

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *MARKET TO BOOK VALUE* TERHADAP *RETURN SAHAM***

**Mikrad**

**mikrad@umt.ac.id**

**Januar Eky Pambudi**

**januar.ekypambudi@gmail.com**

**Universitas Muhammadiyah Tangerang**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* , *Economic Value Added* dan *Market to Book Value* terhadap *Return* saham. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk jangka waktu lima tahun dari tahun 2015 sampai 2019 dengan sampel berjumlah 8 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen yaitu : variabel *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai *t-statistic* DER (0.228772) < t Tabel (2.028094) dan nilai *Prob.* 0.8207 > 0,05. Variabel *Economic Value Added* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai *t-statistic* EVA (0.790768) < t Tabel (2.028094) dan nilai *Prob.* 0.4355 > 0,05. Sedangkan variabel *Market to Book Value* memiliki pengaruh positif terhadap *Return Saham* dengan nilai *t-statistic* (4.572016) > t Tabel (2.028094) dan nilai *Prob.* 0.0001 < 0,05. Dan secara simultan variabel *Debt to Equity Ratio* , *Economic Value Added* dan *Market to Book Value* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai *F-statistic* (3.068259) > F Tabel (2.866266) dan nilai *Prob.* (*F-statistic*) 0.008867 < 0.05. Dan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.346543.

Kata kunci : *Debt to Equity Ratio*, *Economic Value Added*, *Market to Book Value* dan *Return* saham

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal sangat berperan dalam pembangunan ekonomi yaitu sebagai salah satu sumber pembiayaan eksternal bagi dunia usaha dan wahana investasi masyarakat. Pasar modal juga memberikan kesempatan perusahaan untuk bersaing secara sehat untuk menarik minat investor. Dalam meningkatkan perekonomian peran masyarakat dalam melakukan investasi adalah salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk menambah suatu pendapatan masyarakat dalam kegiatan ekonomi. *Return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Apabila investor berinvestasi dalam saham, maka tingkat keuntungan yang diperolehnya diistilahkan dengan *return* saham. Salah satu fenomena yang terlihat adanya *return* saham yang fluktuatif pada perusahaan sektor industri barang konsumsi sehingga perlu dianalisis kembali mengenai faktor yang mempengaruhinya. Berikut ini beberapa perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mengalami fluktuasi *return* saham terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Return Saham Perusahaan**  
**Sektor Industri Barang Konsumsi yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2015-2017**

No	Kode Perusahaan	Return Saham		
		2015	2016	2017
1	ICBP	3%	27%	4%
2	MYOR	46%	35%	23%
3	KLBF	-28%	15%	12%
4	MLBI	-31%	43%	16%

NiSumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2020)

Berdasarkan data pada tabel 1.1 secara garis besar *return* periode tahun 2015 – 2017 cenderung menurun. Penurunan *return* ini terjadi dikarenakan pergerakan harga saham yang menurun dan fluktuatif serta terdapat faktor lain yang mempengaruhinya baik faktor internal maupun eksternal yang tidak berjalan sebagaimana mestinya sehingga mempengaruhi *return* saham.

Pemilihan sampel sektor industri barang konsumsi adalah karena di indonesia perusahaan ini adalah perusahaan yang berkembang dimana produknya merupakan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi dikenal dengan saham *defensive* karena apapun yang terjadi baik kondisi krisis ekonomi ataupun hal lain tidak akan berpengaruh dalam operasionalnya.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti merumuskan permasalahan dalam peneliti adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh *Market to Book Value* (MBV) terhadap

*return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?

4. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market to Book Value* (MBV) terhadap *return* saham secara bersama – sama atau simultan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Market to Book Value* (MBV) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market to Book Value* (MBV) secara bersama – sama atau simultan terhadap *return*

saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

## KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### A. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan *Grand Theory* yang terdiri dari teori *signalling*, *agency* dan didukung dengan teori – teori lainnya yang akan dipaparkan sebagai berikut:

#### 1. *Signalling Theory*

Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan-perusahaan tersebut. Informasi-informasi dalam laporan keuangan merupakan sinyal perusahaan kepada *stakeholder* yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Semakin baik kinerja perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio laporan keuangan, menyebabkan investor semakin tertarik menanamkan sahamnya (Dewi, 2017). Informasi mengenai kondisi suatu perusahaan disampaikan dengan data akuntansi berupa laporan keuangan.

#### 2. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016), laporan keuangan adalah ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode yang telah di tentukan. Laporan keuangan dapat diartikan sebagai media paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari pencatatan atas transaksi – transaksi bisnis (Harjito dan Martono, 2014).

### 3. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Riauwati (2014) analisis rasio keuangan adalah proses penentuan operasi yang penting dan karakteristik keuangan dari sebuah data akuntansi berupa laporan keuangan. Tujuannya adalah menunjukkan perubahan dalam prestasi operasi di masa lalu dan menggambarkan pola perusahaan tersebut untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Irhah Fahmi, 2015).

### 4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang digunakan sebagai bahan dasar untuk mengambil keputusan informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi banyak pihak dalam berbagai proses pengambilan keputusan baik bagi pihak *ekstern* maupun *intern* perusahaan.

### 5. Pasar Modal

Pasar modal menurut Tandelilin (2017) menyatakan pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Dengan demikian pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjual-belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham, obligasi dan reksadana.

### 6. Return Saham

*Return* merupakan hasil yang diperoleh atas investasi yang telah dilakukan. *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor dalam menginvestasikan sahamnya dan juga merupakan

imbalan atas keberanian menanggung risiko atas investasi yang dilakukan (Afiyati et al., 2018). Dalam dunia investasi dikenal hubungan kuat antara *risk* dan *return* yaitu jika risiko tinggi maka *return* juga akan tinggi dan sebaliknya (Fahmi, 2015).

### 7. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Indah Puspitadewi & Rahyuda (2016) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah salah satu proksi yang dipakai untuk mengukur kinerja perusahaan dari aspek solvabilitas atau *leverage*. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan seluruh ekuitas serta mampu memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Semakin besar DER semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak luar, baik berupa pokok maupun bunga pinjaman. Jika beban perusahaan semakin berat maka kinerja perusahaan semakin memburuk yang akan berdampak pada penurunan harga saham dan *return* saham (Parwati & Sudiartha, 2016).

### 8. Economic Value Added (EVA)

*Economic Value Added* (EVA) pada mulanya digagas oleh *consulting firm* Stern Stewart & Co memperkenalkan konsep EVA untuk mencoba memenuhi seluruh kriteria penciptaan nilai perusahaan atau penilaian kinerja perusahaan. Menurut (Tandelilin, 2017) *Economic value added* (EVA) adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Asumsinya adalah bahwa jika kinerja manajemen baik/efektif (dilihat dari

besarnya nilai tambah yang diberikan), maka akan tercermin pada peningkatan harga saham perusahaan.

### 9. *Market to Book Value (MBV)*

Menurut Pande & Sudjarni (2014) rasio lain dalam analisis rasio keuangan yaitu rasio penilaian pasar. *Market to Book Value (MBV)* adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Diantini, 2016). Nilai pasar berarti nilai yang tertera pada harga saham yang di perdagangan. Sedangkan nilai buku adalah perbandingan antara nilai ekuitas dengan jumlah saham yang beredar.

### B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Verawaty, dkk (2015) hasil penelitian menunjukkan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Namun penelitian tidak searah dilakukan oleh Fitri Hanifah dan Indra Wijaya (2017) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Aryanti & Aziz Septiatin (2018) yang menghubungkan *Debt To Equity Ratio* terhadap *return* saham hasilnya menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Selain memperhatikan tingkat hutang, sebelum berinvestasi juga harus memperhatikan kinerja yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vivi Anggara (2019) hasilnya menunjukkan bahwa *Economic*

*Value Added (EVA)* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian dilakukan oleh Gentha Putri Wardana dan Dewa Gede Wirama (2019) menyatakan bahwa *Economic Value Added* memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian tidak sejalan dilakukan oleh Rizka Ayu Kusuma (2018) yang menyatakan bahwa *Economic Value Added (EVA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian terdahulu terkait *Market to Book Value* diantaranya dilakukan oleh Ni Luh putu dan Ni Nyoman (2016) menyatakan bahwa *Market to Book Value* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi. Penelitian lainnya dilakukan oleh Dormauli Justina (2017) hasilnya menyatakan bahwa *Market to Book Value* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

### C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan sebelumnya, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
2. *Economic Value Added* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
3. *Market Book Value* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
4. Secara bersama – sama atau simultan ketiga variabel *Debt to Equity Ratio*,

*Economic Value Added*, dan *Market to Book Value* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015 sampai dengan 2019.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015 sampai dengan 2019 yang berjumlah 40 populasi. Pemilihan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2015-2019.
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang menggunakan mata uang rupiah (Rp) dalam laporan keuangan selama periode 2015-2019.
3. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan (*annual report*) secara berturut – turut selama periode 2015-2019.
4. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mengalami laba selama periode penelitian tahun 2015-2019.

5. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memiliki informasi data keuangan yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian.

Berdasarkan proses pemilihan sampel di peroleh sampel sebanyak 8 perusahaan yang memenuhi kriteria dari sektor industri barang konsumsi dengan waktu penelitian 5 tahun maka total pengamatan diteliti sebanyak 40.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015 sampai dengan 2019.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara berturut-turut selama periode 2015-2019.

### Operasional Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Dependen

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (X) terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Economic Value Added* (EVA) mdan *Market to Book Value* (MBV). Sedangkan untuk variabel dependen (Y) yaitu *Return Saham*.

Untuk menghitung return saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Sumber : (Hidajat, 2018)

Dimana:

$R_i$  = *Return Saham*

Pt = Harga Saham periode tahun sekarang  
 Pt-1 = Harga Saham periode tahun sebelumnya

## 2. Variabel Independen

### a. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2016) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan menggunakan perbandingan ekuitas perusahaan. DER dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$EVA = NOPAT - (WACC \times \text{Invested Capital})$$

Dimana :

Total Hutang = total seluruh hutang

Total Ekuitas = total seluruh ekuitas

### b. Economic Value Added (EVA)

*Economic value added* adalah nilai tambah ekonomis yang diciptakan perusahaan dari kegiatan atau strategi pada periode tertentu. *Economic value added* merupakan tolak ukur kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan antara laba atas modal perusahaan dan biaya modal (Firdausi et al., 2017). Adapun perhitungan EVA dapat menggunakan perhitungan sebagai berikut :

Sumber : (Wardana, 2019)

Dimana :

NOPAT = EAT + Beban Bunga

WACC = Rata – rata tertimbang

Invested Capital = Seluruh sumber pembiayaan yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan profit (keuntungan)

### c. Market to Book Value (MBV)

*Market to Book Value* merupakan rasio pasar yang menggunakan nilai buku untuk perhitungannya. Konsep dari MBV yaitu semakin tinggi nilai MBV perusahaan semakin bertambah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Apabila suatu perusahaan mempunyai nilai yang tinggi menurut pandangan investor , maka harga saham menjadi mahal di pasaran sehingga berdampak pada peningkatan *return* saham. Adapun proksi yang digunakan untuk menghitung MBV yaitu :

$$MBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}} \times 100 \%$$

Sumber : (Ika Ardina Putri & Ayu Diantini, 2016)

Dimana :

Harga pasar per saham = harga per lembar saham

Nilai Buku per saham = perbandingan nilai ekuitas dengan jumlah saham yang beredar

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel meliputi uji signifikansi simultan (uji statistik F), uji signifikansi parameter individual (uji statistik t). Dan Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Return Saham

a = Konstanta

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Debt To Equity Ratio

X<sub>2</sub> = Economic Value Added

X<sub>3</sub> = Market to Book Value

e = error (tingkat kesalahan)

## 1. Hasil Dan Pembahasan Statistik Deskriptif

### a. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Hasil pengujian statistik F ditunjukkan pada tabel berikut ini:

#### Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

R-squared	0.514096	Mean dependent var	0.084775
Adjusted R-squared	0.346543	S.D. dependent var	0.252929
S.E. of regression	0.204459	Akaike info criterion	-0.108482
Sum squared resid	1.212301	Schwarz criterion	0.355960
Log likelihood	13.16964	Hannan-Quinn criter.	0.059446
F-statistic	3.068259	Durbin-Watson stat	1.920219
Prob(F-statistic)	0.008867		

Sumber : Data Diolah. Eviews 9.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan bahwa nilai *F-statistic* sebesar 3.068259. Sementara F Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1 (k-1) = 3$  dan  $df_2 (n-k) = 36$  didapat nilai F Tabel sebesar 2.866266. Dengan demikian *F-statistic* (3.068259) > F Tabel (2.866266) dan nilai Prob. (*F-statistic*) 0.008867 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. yang artinya variabel-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio*, *Economic Value Added* dan *Market to Book Value* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

### b. Analisis Adjusted R-squared

Hasil pengujian *Adjusted R-squared* ditunjukkan pada tabel berikut ini :

#### Hasil Uji Adjusted R-squared (Koefisien Determinasi)

R-squared	0.514096
Adjusted R-squared	0.346543

Sumber : Data Diolah. Eviews 9.0 (2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.346543 artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya *Return Saham* dapat dijelaskan oleh *Debt to Equity Ratio*, *Economic Value Added* dan *Market to Book Value* sebesar 34,6%. Sementara sisanya yaitu sebesar 65,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### c. Uji Parsial (Uji t)

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik t)

Hasil pengujian statistik t ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa:

#### 1. H<sub>1</sub> : Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham

Nilai *t-statistic Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0.228772. Sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df (n-k) =$

#### Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.626438	3.567520	-1.016515	0.3178
DER	0.088316	0.386042	0.228772	0.8207
EVA	0.104567	0.132235	0.790768	0.4355
MBV	0.099302	0.021719	4.572016	0.0001

Sumber : Data Diolah. Eviews 9.0 (2020)

36 didapat nilai t Tabel sebesar 2.028094. Dengan demikian *t-statistic Debt to Equity Ratio* (0.228772) < t Tabel (2.028094) dan nilai Prob. 0.8207 > 0,05 dengan arah positif dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0.088316 . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel

*Debt to Equity Ratio* dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

## 2. H2 : Pengaruh *Economic Value Added* Terhadap *Return Saham*

Nilai *t-statistic Economic Value Added* (EVA) sebesar 0.790768. sementara *t* Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ .  $df(n-k) = 36$  didapat nilai *t* Tabel sebesar 2.028094. Dengan demikian *t-statistic Economic Value Added* (0.790768) < *t* Tabel (2.028094) dan nilai *Prob.* 0.4355 > 0,05 dengan arah positif dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0.104567. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Economic Value Added* dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

## 3. H3 : Pengaruh *Market to Book Value* Terhadap *Return Saham*

Nilai *t-statistic Market to Book Value* (MBV) sebesar 4.572016. sementara *t* Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ .  $df(n-k) = 36$  didapat nilai *t* Tabel sebesar 2.028094. Dengan demikian *t-statistic Market to Book Value* (4.572016) > *t* Tabel (2.028094) dan nilai *Prob.* 0.0001 < 0,05 dengan arah positif dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0.099302. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Market to Book Value* dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap *Return Saham*.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Economic Value Added* dan *Market To Book Value* terhadap *return* saham yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hal ini dibuktikan dengan *t-statistic Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *t-statistic* (0.228772) < *t* Tabel (2.028094) dan nilai *Prob.* 0.8207 > 0,05 dengan arah positif dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0.088316 dan menyebabkan  $H_1$  dalam penelitian ini ditolak. Secara parsial *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan karena nilai rata-rata variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.659250 menunjukkan bahwa tingkat hutang yang dimiliki perusahaan cukup tinggi. Oleh karena itu minat investor dalam berinvestasi juga menurun yang akan menurunkan harga saham perusahaan serta *return* yang diperoleh.

2. Variabel *Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistic Economic Value Added* (0.790768) < *t* Tabel (2.028094) dan nilai *Prob.* 0.4355 > 0,05 dengan arah positif dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0.104567 dan menyebabkan  $H_2$  dalam penelitian ini ditolak. Secara parsial *Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Tidak berpengaruhnya EVA terhadap *return* saham disebabkan oleh belum banyak investor yang menggunakan EVA sebagai alat untuk menganalisis kinerja suatu perusahaan.
3. Variabel *Market To Book Value* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistic Market To Book Value* (4.572016) > *t* Tabel (2.028094) dan nilai *Prob.* 0.0001 < 0,05 dengan arah positif dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0.099302 dan menyebabkan  $H_3$  dalam penelitian ini

diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Market to Book Value* dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Hal ini menunjukkan bahwa dalam berinvestasi investor memperhatikan MBV sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasinya. Perusahaan yang memiliki MBV yang tinggi menandakan harga saham perusahaan yang semakin tinggi dan saham yang diperdagangkan di pasar modal meningkat.

4. Variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio*, *Economic Value Added* dan *Market to Book Value* berpengaruh terhadap *return* saham yang dibuktikan dengan uji F yang menghasilkan *F-statistic* (3.068259) > F Tabel (2.866266) dan nilai Prob. (*F-statistic*)  $0.008867 < 0,05$ . Dan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.346543, artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya *Return Saham* dapat dijelaskan oleh *Debt to Equity Ratio*, *Economic Value Added* dan *Market to Book Value* sebesar 34,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio*, *Economic Value Added* dan *Market to Book Value* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* dan menyebabkan  $H_4$  dalam penelitian ini diterima.

#### A. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah penulis lakukan ini memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Untuk keterbatasan dari penelitian ini akan diungkapkan sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis di

kemudian hari dan agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan lebih sempurna. Adapun keterbatasan – keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel penelitian yang dilakukan pada penelitian ini hanya pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sehingga kurang mewakili untuk seluruh perusahaan Indonesia.
2. Jangka waktu untuk periode penelitian ini hanya 5 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai dengan 2019.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan *Debt to Equity Ratio*, *Economic Value Added* dan *Market to Book Value* sebagai variabel independen.
4. Jumlah data sampel hanya sebanyak 40 data sampel yang terdiri dari 8 perusahaan.

#### B. Rekomendasi

Agar penelitian ini dapat lebih baik kedepannya maka berdasarkan keterbatasan penelitian diatas , peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Investor  
Bagi investor dan calon investor yang ingin melakukan investasi saham di sebuah perusahaan diharapkan dapat memperhatikan kondisi suatu perusahaan dengan menggunakan metode penilaian kinerja perusahaan. Hal ini perlu dilakukan agar investor dapat memprediksi *return* yang akan diperoleh atas investasinya tersebut dan mengambil keputusan investasi.

2. Bagi perusahaan  
Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan kelengkapan informasi data perusahaan untuk menjamin ketersediaan data laporan keuangan yang merupakan kewajiban bagi perusahaan publik . sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh dan mengakses data yang di publikasikan pada *website* perusahaan.
3. Bagi Peneliti yang akan datang
  - a. Dapat meneliti semua perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.
  - b. Dapat menambahkan periode penelitian dalam waktu lebih dari 5 tahun sehingga dapat mengetahui pengaruh *return* yang lebih akurat.
  - c. Dapat menambah variabel – variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap *return* saham seperti MVA, ROA, ROE, EPS dan sebagainya dan dapat menambahkan variabel dari faktor ekonomi makro seperti tingkat suku bunga, inflasi , nilai tukar dan lain – lain agar didapatkan hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, H. T. (2018). Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2).
- Anggara, V. (2019). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) Market Value Added (MVA) dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
- Arfianto, B. A. (2014). Analisis Pengaruh Size, Market to Book Value , Beta, dan Mispricing Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Yang terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2010-2013). *Diponegoro Journal of Management*, 4, 1–9.
- Aryanti, A., & Septiatin, A. (2019). Pengaruh Return on Investment Dan Debt To Equity Ratioterhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Di Jakarta Islamix Index. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 4(2), 121–130.
- Bramanto Ari Wibowo. (2015). Pengaruh Price to Book Value, Earning Per Share, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Applied Catalysis A: General*, 58(2), 15–22.
- D.Agus M Harjito .Si dan Martono, S. . (2014). *Manajemen Keuangan edisi ke 2*. Yogyakarta: Ekonista.
- Dewi, P. E. D. M. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 109–132.
- Dika Parwati, R., & Merta Sudiarta, G. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Tehadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1), 253910.
- Eksandy, A. (2018). *Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen*. Tangerang: FEB UMT.
- Ghozali, I.(2016).*Aplikasi Multivariate*

Edisi 8.Semarang:Universitas  
Diponegoro.

- Hanivah, V., & Wijaya, I. (2017). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Inflasi dan BI Rate terhadap Return Saham Industri Makanan dan Minuman*. 10(3), 438–452.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hidajat, N. C. (2018). Analisis Pengaruh Economic Value Added, Return on Assets, Return on Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007. *Business Management Journal*, 7(1), 62–75.  
<https://doi.org/10.30813/bmj.v7i1.694>
- Ika Ardina Putri, N., & Ayu Diantini, N. (2016). Analisis Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8), 243760.
- Indah Puspitadewi, C., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Der, Roa, Per Dan Eva Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(3), 253567.
- Justina, D. (2017). Pengaruh Firm Size dan Market to Book Ratio terhadap Return Portofolio. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 15(2), 138–145.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, R., & Topowijono. (2018). Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 ). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(3), 65–72.
- Rois, M., Pandiyan, P., & Diah K.S, N. M. (2019). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(2), 93–104.
- Rosmawati, R. (2018). Pengaruh Economic Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Perspektif: Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*, 3(2), 377–381.
- Sriyana, J. (n.d.). *Metode Regresi Data Panel (Dilengkapi Analisis Kinerja Bank Syariah di Indonesia)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiarti, Surachman, S. A. (2015). Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 13(2), 282–298.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung :Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Depok: PT. Kanisius.
- Th.A.Y.I, Y. O., & Subagio. (2019). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA),Market Value Added (MVA),Price To Book Value (PBV),Earning Per Share (EPS),Price Earning Ratio (PER), Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010–2018. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*,

3(4), 430–440.

Verawaty, V., Jaya, A. K., & Mendala, T. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuisisi - Jurnal Akuntansi*, 11(2), 75–87.

Wardana Gentha Putri, D. G. W. (2019). *Perbandingan Pengaruh Laba dan Value Added pada Return Saham*. 27, 1038–1062.

Wahyuni, E.T. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews, Edisi Keempat*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

<https://artikelpendidikan.id/teori-agensi/>

<http://www.idx.co.id>

<http://www.google.com>

<http://www.cnnindonesia.com>